

Pengambilan Sumpah 84 Apoteker USD

SLEMAN (KR) - Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma (USD) menyelenggarakan sidang terbuka serta pengambilan sumpah/ janji apoteker angkatan 48, Sabtu (22/3). Sebanyak 84 lulusan Program Studi Profesi bersama orang tua wali mengikuti acara tersebut di ruang Drost Kampus III, Paingan Sleman.

Sebelum sidang terbuka, para lulusan diharuskan menyelesaikan rangkaian Pendidikan Studi Profesi Apoteker, yaitu OSCE dan CBT. Hasil akhirnya, mahasiswa telah dinyatakan lulus Uji Kompetensi Program Profesi Apoteker Indonesia (UKMPPAI). Uji Kompetensi tersebut untuk mengurangi disparitas lulusan yang dihasilkan oleh perguruan tinggi Indonesia seragam dengan kesesuaian Undang-Undang kesehatan.

Dekan Fakultas Farmasi Dr Apt Dewi Setyaningsih menyatakan, dengan uji kompetensi ini akan mengurangi disparitas lulusan yang ada di Indonesia. Sehingga semua mahasiswa angkatan 48 memiliki kompetensi yang setara.

Rektor Albertus Bagus Laksana SJ SS PhD menyampaikan kegembiraannya, sekaligus mengajak para apoteker untuk siap menghadapi tantangan baru.

"Pandemi baru adalah salah satu tantangan terbesar yang akan dihadapi," ungkapnya.

Dari pengambilan sumpah/janji Apoteker angkatan 48 ini, tercatat sebanyak 50 persen lulusan sudah diterima di dunia kerja. Tentu hal ini menjadi catatan manis bagi Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker dan Fakultas Farmasi USD.

Pada kesempatan itu juga diumumkan tiga penghargaan dari kampus dan perusahaan farmasi kepada para apoteker terbaik, yakni Apt Dinda Nur Khasanah SFarm, mendapatkan USD Award, Apt Brigitta Amanda Maharani SFarm meraih Novell Award, sementara Apt Merry Permatasari SFarm mendapatkan Dexa Group Award. (Rsv)-f

Happy Family Gelar Pengajian dan Bukber

BANTUL (KR)- Keluarga besar Kelompok Senam Happy Family Perumahan Guwosari, Pringgading, Pajangan, Bantul menggelar pengajian dilanjutkan Buka Bersama (Bukber) puasa Ramadan 1446 H yang berlangsung di Perumahan Guwosari, Pringgading, Pajangan, Bantul, Sabtu (22/3).

Salah seorang pengurus Kelompok Senam Happy Family Tari mengatakan, acara pengajian singkat dilanjutkan Bukber tersebut dihadiri Dukuh Pringgading Yoga, Paidjan (RT 03), ustad Rustam Nawawi dan warga sekitar perumahan.

"Acara Bukber, diawali pembacaan ayat-ayat suci Alquran oleh qori Okta. Disusul sambutan panitia



Pengajian Bukber Kelompok Senam Happy Family dan masyarakat sekitar mendengarkan tausiyah Ustadz Rustam Nawawi.

penyelenggara Bukber, tausiyah atau pengajian singkat oleh ustad Rustam Nawawi dan diakhiri acara kuis sekaligus pembagian hadiah bagi para jamaah yang beruntung," ujar Tari.

Disampaikan Tari, Bukber pada Ramadan 1446 H kali ini mengusung tema,

"Tebar Kebahagiaan dengan Silaturahmi, Keluarga besar Senam Happy Family untuk meraih Berkah Ramadan".

"Dengan diadakannya buka puasa bersama ini bisa untuk menjalin tali silaturahmi dan kekeluargaan," papar Tari.

(Rar)-f

PASTIKAN TAK ADA BARANG TERLARANG

Kamar Hunian Lapas Cebongan Digeledah

SLEMAN (KR) - Petugas gabungan Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Sleman, TNI dan Polri menggeledah kamar hunian Lapas Cebongan. Pengeledahan seluruh kamar hunian warga binaan itu, untuk memastikan tidak adanya barang-barang terlarang.

Pada pengeledahan tersebut, tidak ditemukan barang terlarang seperti handphone, narkoba, obat-obatan terlarang, senjata tajam, senjata tumpul, senjata api.

Kepala Lapas Sleman Kelik Sulistyanto mengatakan, pengeledahan itu tidak lepas dari konsistensi anggota regu pengamanan yang rutin melakukan pengeledahan.

"Petugas pengamanan kami, secara rutin dan acak melakukan pengeledahan tiga kali sehari," ujarnya, kemarin.

Dikatakan, Lapas Sleman memberikan layanan pengamanan secara paripurna agar pegawai aman dan nyaman dalam bekerja. Selain itu, agar warga binaan juga aman dan nyaman dalam menjalani pidana, keluarga nyaman saat berkunjung serta pengguna layanan mendapatkan layanan terbaik.

Kegiatan pengeledahan kamar hunian ini, lanjut Kelik, merupakan wujud nyata komitmen praktik baik dan terpuji seluruh pegawai Lapas Sleman, sinergitas bersama aparat penegak hukum dan asta cita Presiden dalam mewujudkan keamanan dan kedamaian masyarakat.



Pengeledahan kamar hunian Lapas Cebongan oleh petugas gabungan.

"Lapas Sleman berkomitmen memberikan layanan keamanan dan kenyamanan kepada seluruh pihak baik pegawai, warga binaan, keluarga warga binaan dan seluruh pengguna layanan," pungkask Kelik. (Ayu)-f

Milad ke-29, Artha Amanah Bagikan Paket Ramadan

BANTUL (KR) - Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah-Baitul Wat Tamwi (KSPPS- BMT) Artha Amanah Sanden Bantul menyelenggarakan Ramadan Berbagi sekaligus menyambut milad ke-29 KPSPP BMT Artha Amanah di Pendapa Kapanewon Sanden, Jumat (21/3).

Pada kesempatan tersebut diserahkan 1.530 paket Ramadan, kepada penerima manfaat meliputi warga dhuafa 870 paket, anak yatim piatu 350 paket, penyandang disabilitas 160 paket, dan Fisabilillah 150 paket. Jumlah paket itu naik 5 persen dibanding tahun lalu.

Acara dilanjutkan pengajian dengan menghadirkan Ustadz Agus Budiantoro



Penyerahan paket Lebaran kepada penerima manfaat.

SIP dan buka puasa bersama yang dihadiri Panewu Sanden Deni Hartono. Ketua Pengurus KSPPS-BMT Artha Amanah Sanden, H Ir Bambang Edy Asmoro MEK, mengungkapkan kegiatan tersebut merupakan kegiatan rutin tahunan menjelang Lebaran dan un-

tuk tahun 2025 ini bertepatan dengan milad ke-29 KSPPS- BMT Artha Amanah Sanden. Selain kegiatan Ramadan Berbagi, BMT Artha Amanah juga menyelenggarakan penggalangan dana untuk bantuan kemanusiaan Palestina. Bambang juga

menjelaskan, BMT Artha Amanah berdiri 25 April 1996 dengan modal awal Rp 2.030.000 yang berasal dari setoran 8 tokoh di Sanden. Kemudian tahun 1998 perdirinya diperbanyak menjadi 24 orang yang berasal dari tokoh-tokoh di Sanden, sehingga tahun 1999 lembaga ini secara legalitas disahkan oleh pemerintah, dalam hal ini Dinas Perindagkop Bantul, dengan nama Koperasi BMT Artha Amanah berbadan hukum No : 050/BH/KDK/12.1/V/1999. Semenjak itu kepercayaan masyarakat terhadap Artha Amanah semakin meningkat, anggotanya terus bertambah hingga sekarang dan membuka kantor cabang di beberapa tempat. (Jdm)-f

KESBANGPOL KABUPATEN BANTUL GELAR DIALOG POLITIK Ketua Komisi A : Pentingnya Pendidikan Politik Bagi Masyarakat

BANTUL (KR)- Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kabupaten Bantul menggelar dialog politik dengan tema 'Membangun Demokrasi Dari Desa' di Dusun Kembaran Tamantirto Kasihan Bantul, Jumat (21/3). Hadir sebagai narasumber, Ketua Komisi A DPRD Kabupaten Bantul, Jumakir, Ketua Bawaslu Kabupaten Bantul, Didik Joko Nugroho, Kepala Bidang Politik Dalam Negeri dan Ormas Kesbangpol Kabupaten Bantul, Novita Pristiani Dewi, S.St.

Dalam kegiatan tersebut diikuti berbagai elemen masyarakat, diantaranya dukuh, RT, masyarakat umum dan kepemudaan.

Ketua Komisi A DPRD Kabupaten Bantul, Jumakir mengungkapkan pentingnya pendidikan politik bagi masyarakat. Baik untuk kalangan masyarakat secara umum dan generasi muda. Artinya esensi berpolitik itu tidak sekadar mencoblos lima tahunan dalam momentum pemilu. Tetapi lebih dari itu, bahwa proses politik sangat menentukan kebijakan yang diambil pemerintah di kemudian hari. Karena pada dasarnya politik adalah proses dalam perebutan kekuasaan. "Saya sudah empat periode mengabdikan menjadi wakil bapak, ibu di DPRD Kabupaten Bantul. Oleh karena itu, kedepan dari Kembaran ini ada tunas baru untuk duduk di DPRD Kabupaten Bantul," ujar Jumakir.

Dalam kesempatan tersebut, Politisi Partai Persatuan Pembangunan (PPP) tersebut, mengatakan, pihaknya mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang

sudah mendukung acara tersebut. "Mbak Novita dan teman-teman terima kasih, dan Ketua Bawaslu Kabupaten Bantul Mas Didik yang sudah meluangkan waktu untuk hadir sebagai narasumber dan terima kasih juga kepada Pak Dukuh, Pak RT, dan seluruh warganya yang sudah menyediakan tempat dan semuanya sehingga bisa membantu terlaksananya kegiatan dari Kesbangpol pada sore hari ini," ujar Jumakir.

Sebagai anggota DPRD Kabupaten Bantul, Jumakir punya komitmen dalam memberikan kontribusi dan menampung aspirasi masyarakat. "Sebenarnya menjadi 'PR' kita bersama, saya sebenarnya paham bila masyarakat membutuhkan kami. Kalau kami diundang tentu siap untuk berdiskusi dengan masyarakat. Tetapi dalam dinamika politik itu, walaupun saat ini kan pemilu sudah bubar, selesai. Tetapi inilah dinamika politik, bahkan yang hadir disini tidak semua milih saya. Tetapi memang itulah demokrasi, tetapi ketika semua sudah selesai kita harus bersatu, harus sama-sama



Ketua Komisi A DPRD Kabupaten Bantul, Jumakir memberikan materi pendidikan politik.

dan harus kita hormati," ujar Jumakir.

Ketua Bawaslu Kabupaten Bantul, Didik Joko Nugroho mengungkapkan, jika dalam konteks demokrasi di desa bisa memaknai, bahwa desa itu entitas demokrasi paling kecil. Artinya terdapat prosedur demokrasi yang kemudian dilakukan sejak di level desa. "Satu contoh misalnya pemilihan lurah sampai kemudian naiknya ada pemilihan Bupati, pemilihan legislatif dan sampai pada puncaknya atau pemilihan presiden. Kita melihat bahwa desa dalam posisi

sangat strategis. Artinya masyarakat desa ini menjadi subjek subjek yang sangat vital dalam konteks membangun proses demokratisasi di level lokal," ujar Didik.

Didik berharap, melalui dialog politik, sebenarnya substansi dari demokrasi. Terkait dengan konteks proses demokrasi, tentu akan memberikan proses penyadaran agar masyarakat tidak hanya mengikuti alur. Namun mereka bisa kemudian memaknai proses demokrasi itu dengan sepenuhnya. "Intinya mereka mengerti haknya, mengerti kewajiban-

nya dan paham tentang konsekuensi ketika mereka menggunakan suaranya. Kalau kita berbicara proses Pilkada, proses Pilkada yang di masyarakat kesadaran dalam politik di masyarakat level tersebut. Dari Bawaslu sebenarnya perlu melihat dari berbagai macam sisi. Bila dari sudut pandang partisipasi itu bisa dikatakan Kabupaten Bantul sudah cukup baik. Perbandingan tersebut dilihat dari pemilu sebelumnya. "Kecuali Pilkada kemarin yang agak turun. Yang pastinya tapi kalau dilihat trend secara umum kalau sudut pandang partisipasi ini cukup baik," jelas Didik.

Tetapi dalam perspektif yang lain, tentu tidak bisa serta merta. "Jadi proses demokrasi itu bukan hanya masalah partisipasi tapi juga dari proses mereka mengikuti di setiap tahapan termasuk dalam konteks Bawaslu dalam berperan pengawasan dan mereka berani melaporkan ketika ada hal-hal yang menurut mereka tidak pas," ujarnya.

Oleh karena itu, masyarakat harus selalu disadarkan dibangun ditengah masyarakat. Dalam konteks itu masyarakat masih perlu dikuatkan. Terutama terkait dengan kesadaran untuk terlibat di masing-ma-



Ketua Bawaslu Kabupaten Bantul, Didik Joko Nugroho memberikan materi.



Kepala Bidang Politik Dalam Negeri dan Ormas Kesbangpol Kabupaten Bantul, Novita Pristiani Dewi, S.St memberikan sambutan.